

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program yang dikembangkan membantu dalam pengelola perkebunan dari mulai pengadaan bahan pendukung seperti pupuk dan alat sadap hingga ke tahap pendistribusian hasil karet dengan menggunakan menggunakan pendekatan model SCOR, program mampu untuk melakukan perencanaan dalam pengelolaan perkebunan mulai dari meminimalisir ketelambatan dalam pengadaan bahan pendukung yang terjadi sebelumnya dan program mampu untuk melakukan penjadwalan dalam pelaksanaan panen dan distribusi pengiriman karet sehingga yang mana dalam pelaksanaan panen lebih terorganisir yang bisa lebih baik dalam kualitas karet dan juga kuantitasnya dan juga dalam pengiriman karet menjadi lebih terkontrol dalam pelaksanaannya yang senantiasa mempengaruhi kualitas karet sehingga dapat meminimalisir potensi rusak karena terlalu lama disimpan, sehingga nantinya tidak terjadi terlalu awal maupun telat dalam pelaksanaan panen dan juga pengiriman. dalam program pun dapat melakukan pemantauan dalam stok sehingga lebih baik dalam penggunaan stok maupun memantau stok karet.

Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan perkebunan untuk kedepannya mulai dari pelaksanaan panen dan pengiriman karet, serta dalam pengadaan bahan pendukung kebutuhan stok barang, dan juga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi sewaktu pelaksanaan pengelolaan

5.2 Saran (*Suggestion*)

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar sistem SCM berbasis web yang telah diimplementasikan dapat diperluas dengan menambahkan fitur analitik berbasis *dashboard visual* yang menampilkan grafik kinerja secara real-time, baik untuk produksi, distribusi, maupun ketepatan waktu pengadaan bahan. Hal ini akan memudahkan pengelola dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) dan mempercepat respon terhadap perubahan permintaan atau gangguan operasional. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan integrasi teknologi mobile agar proses input data lapangan, seperti pencatatan hasil panen dan kondisi pengiriman, bisa dilakukan langsung oleh petugas di kebun melalui smartphone. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan akan lebih adaptif, efisien, dan mampu menjangkau seluruh proses dalam rantai pasok secara menyeluruh.